

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 73 Tahun 2016 adalah bahan atau panduan bahan, yang termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan atau kontrasepsi untuk manusia. Obat menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan kesehatan. Penanganan dan pencegahan penyakit tidak lepas dari tindakan terapi obat dan farmakoterapi. Dengan begitu persediaan obat harus selalu terpenuhi.

Penyediaan obat dan barang farmasi menjadi bagian aktifitas dalam rumah sakit terutama di instalasi farmasi dalam proses produksi atau dijual. Namun dalam proses ini, sering terjadi kesalahan pendataan. Faktor utama adanya kesalahan ini adalah jumlah data yang sangat besar sedangkan rumah sakit selalu melakukan pemeriksaan atau monitoring. Sehingga sering ditemukan kesalahan dan kesulitan dalam menghitung jumlah data persediaan obat sehingga dalam melakukan penambahan stok ke apotek menjadi terhambat. Berapa banyak barang yang dibutuhkan yang bisa menyesuaikan pasar dan kebutuhan konsumen tanpa membuat rugi.

PT. Farmagitecs adalah perusahaan penyedia sistem informasi rumah sakit. Mereka menerima berbagai rumah sakit yang ada di Indonesia terutama di daerah DIY dan Jawa Tengah. Banyak masalah yang terjadi dalam rumah sakit terutama

mengenai Evaluasi dan monitoring mengenai persediaan barang farmasi dalam Instalasi Farmasi rumah sakit. Banyaknya kerugian karena kesalahan dalam perhitungan jumlah data dan meramal berapa banyak kebutuhan untuk waktu yang akan datang.

Dalam melakukan peramalan kebutuhan barang farmasi sangatlah diperlukan. Proses ini mampu menentukan banyak sedikitnya kerugian sehingga rumah sakit mampu meminimalisir kerugian yang ada selama ini. Dalam melakukan penyajian kembali stok dalam apotek perlu diperhitungkan dengan baik. Jika dalam melakukan penyajian stok terlalu banyak atau terlalu melebihi kebutuhan, barang bisa saja menjadi tidak atau tidak terpakai. Sebaliknya, jika dalam melakukan penyajian stok kembali terlalu sedikit sedangkan permintaan dari konsumen lebih banyak, akan terjadi ketidakpuasan oleh pembeli/konsumen sehingga mereka enggan untuk kembali dan merasa kecewa.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan Farmagitecs membuat sebuah fitur yang nantinya akan ditambahkan dalam sistem informasi rumah sakit mereka. yang mampu menentukan berapa banyak barang yang dibutuhkan di masa depan menggunakan data penjualan di masa lalu.

Forecasting kini menjadi hal yang wajib di hampir semua bidang bisnis karena untuk melakukan pengambilan keputusan manajemen. Dengan begitu apapun keputusan yang akan dilakukan di masa depan dapat dilakukan dengan efisien. Efisien disini bermaksud tepat atau sesuai dengan kebutuhan dan tidak membuang terlalu banyak biaya atau bahkan kekurangan yang dapat menyebabkan kerugian.

Algoritma Forecasting pun mampu menentukan berapa banyak yang harus tersedia di waktu tertentu menggunakan data penjualan di masa lalu.

Algoritma Forecasting memiliki 2 macam metode, yaitu metode Moving Average dan Weight Moving Average. Namun penulis menggunakan metode Weight Moving Average karena metode ini dapat menunjukkan tren atau pasang surut dari jumlah data persediaan obat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode Forecasting dalam menentukan kebutuhan barang farmasi di instalasi farmasi rumah sakit?
2. Seberapa akurat hasil output dari keputusan yang dibuat oleh sistem?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan awal sehingga penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian bisa tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

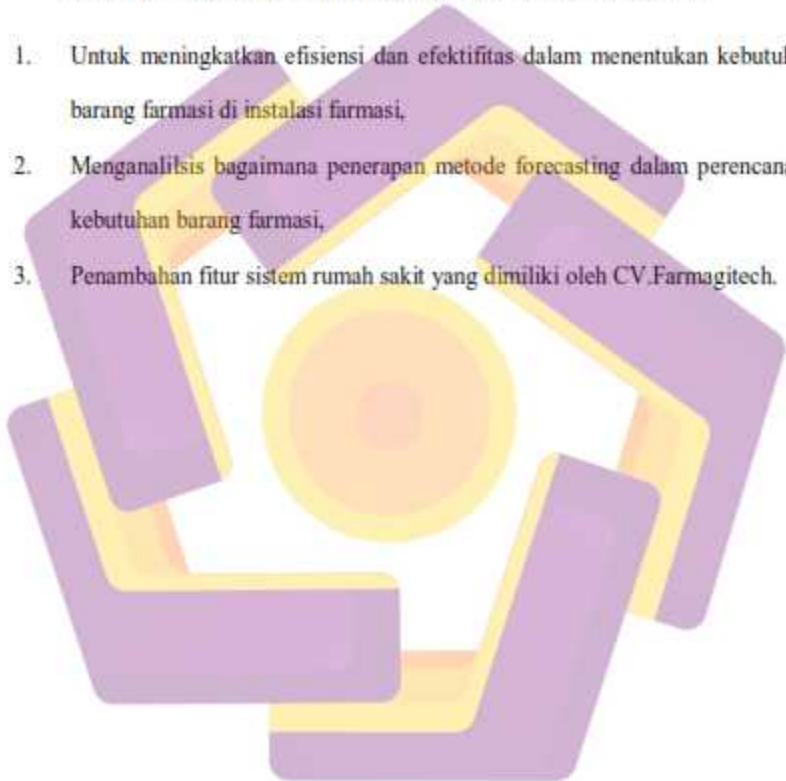
1. Sistem yang akan dibuat hanya untuk lingkup instalasi farmasi rumah sakit.
2. Menyediakan informasi mengenai : daftar penjualan pada tahun sebelumnya, waktu, dan data penjualan hasil prediksi sistem.
3. Dalam pembuatan sistem ini, menggunakan software WAMP, Sublime, dan Chrome.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tuliskan tujuan penelitian/perancangan yang dilakukan secara singkat dan padat. Kesimpulan yang akan diambil nantinya sangatlah tergantung dari tujuan yang disampaikan disini

penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, seperti :

1. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menentukan kebutuhan barang farmasi di instalasi farmasi,
2. Menganalisis bagaimana penerapan metode forecasting dalam perencanaan kebutuhan barang farmasi,
3. Penambahan fitur sistem rumah sakit yang dimiliki oleh CV.Farmagitech.



1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan atau cara-cara yang dilakukan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang kemudian akan digunakan untuk dianalisis. Adapun metode-metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.5.1.1 Metode Observasi

Pada metode ini, perlu melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian yaitu di CV Farmagitechs dengan melakukan kuesioner atau form.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Pada metode ini, menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar dalam mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian lebih akurat.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode PIECES. Metode PIECES adalah metode analisis yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Metode ini menggunakan 6 variabel evaluasi (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

1.5.3 Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem informasi, dalam penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*. Metode ini dilakukan dengan pendekatan sistematis, mulai dari tahap sistem lalu menuju tahapan analisis, desain, *coding, testing, verification*, dan *maintenance*. Langkah-langkah tersebut harus dilakukan secara berurutan atau dilakukan satu per satu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini. Maka perlulah sistematika penulisan yang baik. sistematika penulisan skripsi ini adalah :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode apa yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, perancangan, dan pembuatan sistem.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis mengemukakan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai rancangan sistem yang dibuat, alur produksi, bentuk produk/sistem yang dibuat, dan pengujian sistem dan pembahasannya.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.